

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia memainkan peranan yang menentukan dalam kehidupan sebuah organisasi, yaitu seberapa baik kepuasan kinerja organisasi itu, seberapa baik strategi organisasi dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai. Salah satu fokus pengelolaan sumber daya manusia pada instansi pemerintahan adalah pencapaian sasaran kerja atau berbasis kinerja.

Kepuasan Kerja pegawai ini merupakan hal yang harus dijaga disuatu wilayah pemerintah. Kepuasan kerja dinilai sebagai faktor yang sangat penting untuk menjamin pegawai dapat meningkatkan segala sumber daya untuk mencapai segala tujuan/visi dari institusi tersebut. Menurut Howel dan Dipboye dalam Hastono (2013) memandang kepuasan kerja sebagai hasil keseluruhan dari derajat rasa suka atau tidak sukanya pegawai terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Kepuasan pegawai akan membuatnya berfikir ulang untuk bisa bekerja lebih giat lagi agar pemimpin pada institusi pada tempat nya bekerja bisa merasa puas.

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu kepuasan pegawai dalam bekerja dimana salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokrasi. Menurut Wouds dalam Laliasa et.all (2018) gaya kepemimpinan demokratis adalah pendekatan yang dilakukan atasan untuk membangkitkan kerjasama pegawai dengan melakukan pembagian tugas sesuai tupoksi yang sudah digariskan pada institusi Kantor Dinas

berdasarkan peraturan Walikota Palangka Raya No.44 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas, Fungsi dan tata kerja Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya yang berlokasi di JL.G.Obos XI (Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Palangka Raya) adalah suatu institusi Pemerintah berdasarkan surat Keputusan Walikota Palangka Raya No.44 Tahun 2019 mempunyai Tugas untuk membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan Bidang Kehutanan, Sub Urusan Taman Hutan Raya yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas pembantu yang diberikan kepada Kota Palangka Raya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya secara umum sudah baik namun belum mengarah kepada hasil dan kepuasan kerja yang maksimal. Masalah-masalah seperti kuantitas pegawai yang masih dinilai kurang untuk menunjang penyelesaian tugas dan pekerjaan pada masing-masing seksi bidang tenaga kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

Permasalahan yang terjadi pada pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah kurang terlibatnya atasan secara langsung dalam mengawasi bawahan bekerja, pimpinan kurang memberikan motivasi terhadap bawahan, kadang pemimpin tidak mau menerima masukan dari bawahan sehingga pegawai tidak mampu memberikan kontribusi dan kurangnya bantuan dari atasan kepada bawahan dalam

memecahkan masalah pekerjaan, yang menyebabkan pegawai merasa tidak diperhatikan dan menimbulkan ketidakpuasan dalam bekerja.

Selain Gaya kepemimpinan demokratis ada faktor lain juga yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal. Aulia (2019:11) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah semangat yang muncul pada dalam diri seorang manusia yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku. Dari definisi tersebut dapat dicermati bahwa motivasi menjadi bagian yang sangat penting yang mendasari individu atau seseorang dalam melakukan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Masalah motivasi pada instansi pemerintah haruslah dijadikan sebagai perhatian yang serius dalam Manajemen Sumber Daya Manusianya. Instansi pada pemerintah modern dewasa ini haruslah menjadikan pegawai sebagai aset. Untuk itu instansi pemerintah perlu menciptakan suatu kondisi yang kondusif yang dapat membuat pegawai merasa nyaman, terpenuhi kebutuhannya, sehingga diharapkan motivasi mereka juga tetap terjaga untuk bersama sama mencapai visi dan misi instansi pemerintah.

Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan motivasi adalah bahwa pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan dengan baik dan tepat waktu. Ini yang disebabkan karena kurangnya interaksi antara atasan dan bawahan, seperti pemberian bimbingan, dorongan dan pemberian penghargaan kepada pegawai yang

mempunyai prestasi. Selain itu tidak adanya alat untuk memotivasi pegawai agar mereka mau bekerja keras, dan pada akhirnya pegawai belum merasa puas dengan apa yang didapatkan selama ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh gaya Kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah:

1. Apakah gaya Kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya ?
3. Apakah gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Instansi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan lebih khusus sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam mengelola gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Palangka Raya, sebagai acuan akademis sekaligus menambah perbendaharaan Perpustakaan Universitas Palangka Raya guna membantu para mahasiswa dalam menghadapi pemecahan masalah yang sama.
3. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman serta pengetahuan khusus tentang cara penulisan skripsi yang baik dan sekaligus untuk melatih penulis agar dapat menetapkan suatu permasalahan serta mencari alternatif pemecahannya.